

IMPLEMENTASI METODE *BLENDED LEARNING* DI MASA PANDEMI (STUDY KASUS) DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN TLASIH TULANGAN SIDOARJO

TESIS

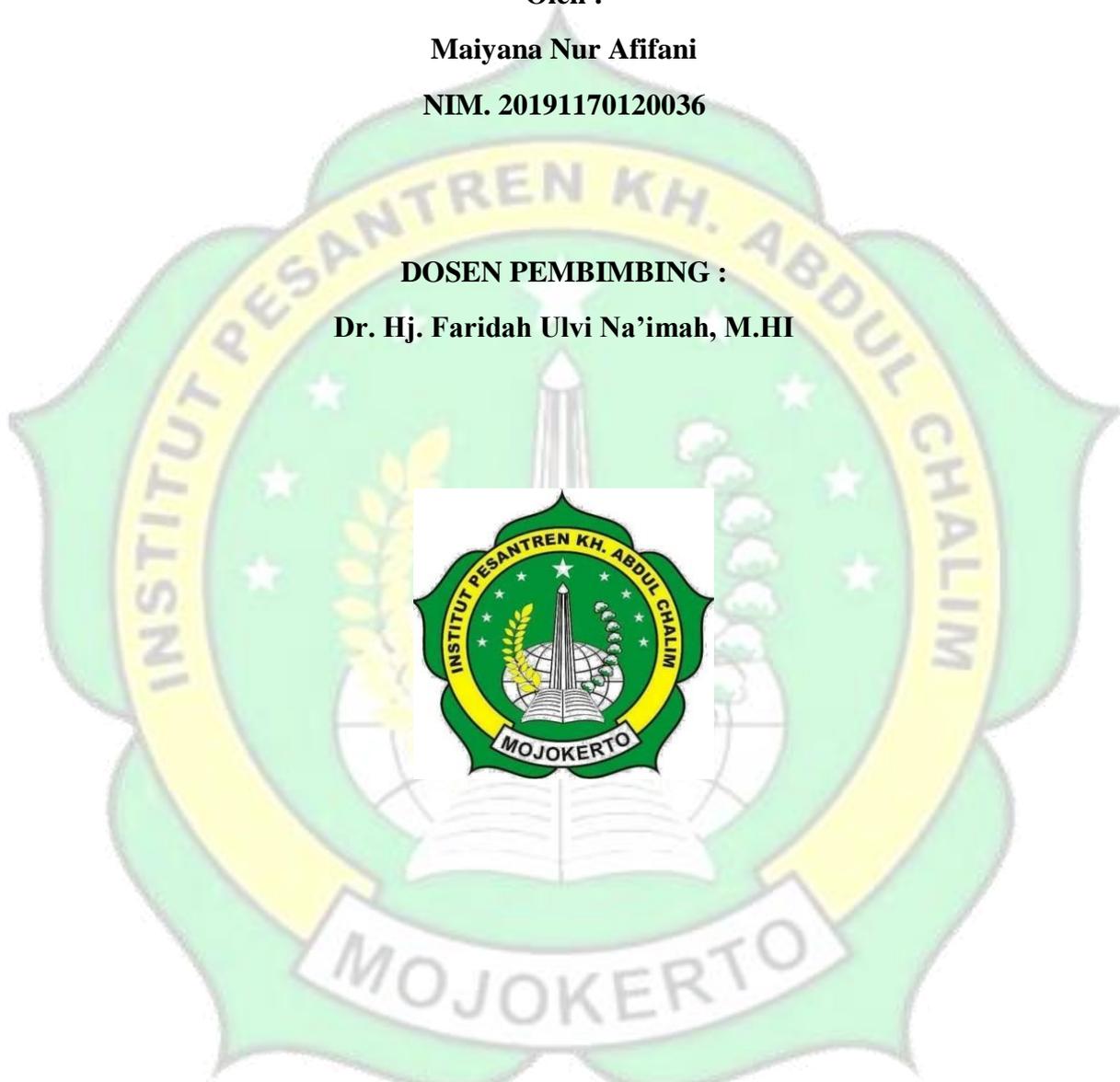
Oleh :

Maiyana Nur Afifani

NIM. 20191170120036

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Hj. Faridah Ulvi Na'imah, M.HI



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT PESANTREN

KH. ABDUL CHALIM MOJOKERTO

2021

ABSTRAK

Maiyana Nur Afifani. 2021. Implementasi metode *blended learning* di masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo. Tesis Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Faridah Ulvi Na'imah, M.HI

Kata kunci: Metode *Blended Learning*, Masa Pandemi

Metode *blended learning* yakni kombinasi antara pembelajaran tradisional dan pembelajaran online, yang mana hal tersebut dapat mempermudah seorang pendidik untuk menyampaikan materi dimanapun dan kapanpun dan juga sangat cocok digunakan pada pandemic saat ini. Dalam penerapannya menggunakan pembelajaran online dengan esensi pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat mempermudah peserta didik mendapat pengetahuan dari berbagai arah dan dalam pantauan pendidik dan menghasilkan output sesuai yang diinginkan oleh seorang pendidik.

Fokus penelitian dalam penulisan ini adalah, 1) Bagaimanakah perencanaan dan implementasi metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo? 2) Bagaimanakah pelaksanaan metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah tersebut? 3) Bagaimanakah evaluasi metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah tersebut? Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mampu menganalisis perencanaan dan implemntasi metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) 2) Mampu menganalisis pelaksanaan metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) 3) Mampu menganalisis evaluasi *blended learning* dalam masa pandemi.

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan field research (penelitian lapangan), dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan diskriptif yang induktif. Maksudnya adalah memaparkan hal hal yang bersifat khusus kemudian di jabarkan secara umum. Tekniknya yakni reduksi data penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dari model pembelajaran Perencanaan cukup baik, Pelaksanaannya berupa: a) pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa dan guru dalam masa pandemic (pembelajaran online) b) pembelajaran dengan teman sejawat (tatap muka bergilir) c) adanya dukungan dari lingkungan siswa ketika pembelajaran online d) memahami keragaman siswa e) menggunakan teknik-teknik bertanya. Evaluasi pembelajaran dengan metode *blended learning* dengan uji coba setiap kali pemberian materi, penilaian autentik yang meliputi penilaian spiritual, pengetahuan, karakter, ketrampilan dan social siswa, juga menggunakan jurnal siswa sebagai acuan keberhasilan prose belajar mengajar.